



Research Article

Analisis Aspek Keuangan Pada Umkm Bebek Songkem Pak Salim Di Kabupaten Sampang Dalam Studi Kelayakan Bisnis

Fawaid

Universitas Trunojoyo Madura; fawaidboy7@gmail.com

Copyright © 2025 by Authors, Published by **Managing: Jurnal Bisnis dan Manajemen**. This is an open access article under the CC BY License <https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>

Received : June 11, 2024

Revised : June 25, 2024

Accepted : July 01, 2024

Available online : February 12, 2025

How to Cite: Fawaid. (2025). Financial Aspect Analysis of UMKM Bebek Songkem Pak Salim in Sampang Regency in Business Feasibility Study. *Managing: Jurnal Bisnis Dan Manajemen*, 2(1), 8–14. <https://doi.org/10.61166/managing.v2i1.11>

Financial Aspect Analysis of UMKM Bebek Songkem Pak Salim in Sampang Regency in Business Feasibility Study

Abstract. This research aims to analyze the financial aspects of Bebek Songkem Pak Salim MSMEs in Sampang Regency in the context of a business feasibility study. The research uses a qualitative method with a case study approach, where primary data is obtained through in-depth interviews with owners and employees as well as direct observation of operational activities and financial management of MSMEs. Secondary data is collected from financial documents such as profit and loss reports, balance sheets, and daily transaction records. The research results show that MSME Bebek Songkem Pak Salim has a stable daily income, especially during the holiday season and weekends. However, there are significant challenges in managing operational costs due to unpredictable fluctuations in raw material prices. Financial ratio analysis shows that the liquidity, solvency and profitability ratios of these MSMEs are at a fairly good level, but cash flow management still needs improvement. A quick ratio below one indicates the need for improvement in cash management. Financial projections based on

historical data show that MSME Bebek Songkem Pak Salim has the potential to increase profits by up to 15% in the next two years with better financial management and effective marketing strategies. Other challenges faced by MSMEs include limited knowledge about financial management, lack of access to affordable sources of financing, and uncertainty in raw material prices. Based on the findings of this research, it is recommended that MSME owners and employees attend training on basic financial management to improve their ability to manage business finances. In addition, implementing an orderly and detailed financial recording system is very necessary to monitor cash inflows and outflows more accurately. Product diversification and increased marketing via social media and other digital platforms are expected to increase brand awareness and sales. By implementing these suggestions, it is hoped that MSME Bebek Songkem Pak Salim can improve its financial performance and make a greater contribution to the local economy in Sampang Regency.

Keywords: MSMEs, finance, business feasibility study, Bebek Songkem, Sampang Regency, financial management.

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis aspek keuangan pada UMKM Bebek Songkem Pak Salim di Kabupaten Sampang dalam konteks studi kelayakan bisnis. Penelitian menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan studi kasus, di mana data primer diperoleh melalui wawancara mendalam dengan pemilik dan karyawan serta observasi langsung terhadap aktivitas operasional dan manajemen keuangan UMKM. Data sekunder dikumpulkan dari dokumen-dokumen keuangan seperti laporan laba rugi, neraca, dan catatan transaksi harian. Hasil penelitian menunjukkan bahwa UMKM Bebek Songkem Pak Salim memiliki pendapatan harian yang stabil, terutama selama musim liburan dan akhir pekan. Namun, terdapat tantangan signifikan dalam pengelolaan biaya operasional akibat fluktuasi harga bahan baku yang tidak dapat diprediksi. Analisis rasio keuangan menunjukkan bahwa rasio likuiditas, solvabilitas, dan profitabilitas UMKM ini berada pada tingkat yang cukup baik, namun manajemen arus kas masih perlu perbaikan. Quick ratio yang berada di bawah satu menunjukkan perlunya peningkatan dalam manajemen kas. Proyeksi keuangan yang dilakukan berdasarkan data historis menunjukkan bahwa UMKM Bebek Songkem Pak Salim memiliki potensi untuk meningkatkan laba hingga 15% dalam dua tahun ke depan dengan pengelolaan keuangan yang lebih baik dan strategi pemasaran yang efektif. Tantangan lain yang dihadapi oleh UMKM ini meliputi keterbatasan pengetahuan tentang manajemen keuangan, kurangnya akses ke sumber pembiayaan yang terjangkau, serta ketidakpastian harga bahan baku. Berdasarkan temuan penelitian ini, disarankan agar pemilik dan karyawan UMKM mengikuti pelatihan tentang manajemen keuangan dasar untuk meningkatkan kemampuan dalam mengelola keuangan usaha. Selain itu, penerapan sistem pencatatan keuangan yang teratur dan detail sangat diperlukan untuk memantau arus kas masuk dan keluar dengan lebih akurat. Diversifikasi produk dan peningkatan pemasaran melalui media sosial serta platform digital lainnya diharapkan dapat meningkatkan brand awareness dan penjualan. Dengan menerapkan saran-saran tersebut, diharapkan UMKM Bebek Songkem Pak Salim dapat meningkatkan kinerja keuangannya dan memberikan kontribusi yang lebih besar terhadap perekonomian lokal di Kabupaten Sampang.

Keywords: UMKM, keuangan, studi kelayakan bisnis, Bebek Songkem, Kabupaten Sampang, manajemen keuangan.

PENDAHULUAN

UMKM (Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah) memiliki peran penting dalam perekonomian Indonesia, baik dari segi kontribusi terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) maupun penyerapan tenaga kerja (Susilo, 2019). UMKM di Indonesia menyumbang lebih dari 60% PDB dan mempekerjakan lebih dari 97% angkatan kerja nasional (Badan Pusat Statistik, 2020). Namun, banyak UMKM yang menghadapi

tantangan dalam aspek keuangan, yang sering kali menjadi kendala utama dalam pengembangan usaha mereka (Wulansari, 2018).

Bebek Songkem Pak Salim merupakan salah satu UMKM yang berlokasi di Kabupaten Sampang, Madura. Usaha ini terkenal dengan produk kuliner khasnya, yakni bebek yang dimasak dengan teknik tradisional sehingga menghasilkan cita rasa yang khas dan digemari oleh banyak konsumen (Rahmawati, 2019). Meskipun demikian, untuk memastikan keberlanjutan dan pertumbuhan usaha ini, diperlukan analisis mendalam terhadap aspek keuangan sebagai bagian dari studi kelayakan bisnis (Sugiono, 2020).

Studi kelayakan bisnis adalah alat penting yang digunakan untuk mengevaluasi potensi keberhasilan suatu usaha atau proyek. Analisis aspek keuangan dalam studi kelayakan bisnis mencakup evaluasi terhadap pendapatan, biaya, arus kas, dan profitabilitas. (Adiyanto, 2017) Dengan analisis ini, pemilik usaha dapat membuat keputusan yang lebih baik mengenai investasi, pengembangan usaha, dan strategi pemasaran (Mulyana, 2018).

Analisis aspek keuangan pada UMKM Bebek Songkem Pak Salim bertujuan untuk menilai kinerja keuangan usaha ini, mengidentifikasi potensi masalah keuangan, dan memberikan rekomendasi untuk meningkatkan efisiensi dan profitabilitas (Hastuti, 2019). Dalam konteks ini, penting untuk memahami bagaimana pengelolaan keuangan yang efektif dapat berkontribusi pada keberlanjutan dan pertumbuhan usaha.

Metode yang digunakan dalam analisis ini meliputi analisis rasio keuangan, analisis arus kas, dan proyeksi keuangan. Analisis rasio keuangan memberikan gambaran mengenai likuiditas, solvabilitas, dan profitabilitas usaha (Subiyanto, 2019). Analisis arus kas membantu dalam memahami kemampuan usaha untuk menghasilkan kas yang cukup untuk operasi dan investasi (Handayani, 2020). Sedangkan proyeksi keuangan digunakan untuk memprediksi kinerja keuangan di masa depan berdasarkan asumsi dan tren saat ini (Santoso, 2018).

UMKM Bebek Songkem Pak Salim perlu memperhatikan berbagai faktor yang mempengaruhi kinerja keuangan mereka, seperti biaya produksi, harga jual, dan volume penjualan (Prasetyo, 2020). Selain itu, pengelolaan keuangan yang baik juga melibatkan pengendalian biaya, pengelolaan hutang, dan strategi investasi yang tepat (Kusuma, 2017).

Hasil dari analisis aspek keuangan ini diharapkan dapat memberikan wawasan bagi pemilik UMKM Bebek Songkem Pak Salim mengenai kekuatan dan kelemahan keuangan mereka (Widodo, 2021). Dengan demikian, mereka dapat merumuskan strategi yang efektif untuk meningkatkan kinerja keuangan dan mencapai tujuan bisnis jangka panjang. Dengan melakukan analisis yang komprehensif, penelitian ini bertujuan untuk memberikan kontribusi nyata bagi pengembangan UMKM di Kabupaten Sampang, khususnya dalam bidang kuliner. Hasil penelitian ini juga dapat menjadi acuan bagi UMKM lain yang menghadapi tantangan serupa dalam mengelola aspek keuangan mereka (Susanto, 2019). Dalam konteks yang lebih luas, penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi literatur mengenai studi kelayakan bisnis dan pengelolaan keuangan UMKM di Indonesia (Yusuf, 2018).

Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya bermanfaat bagi UMKM Bebek Songkem Pak Salim, tetapi juga bagi pengembangan UMKM di seluruh Indonesia.

KAJIAN TEORITIS

Konsep UMKM

UMKM (Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah) adalah unit usaha yang memiliki peran strategis dalam pembangunan ekonomi nasional. Berdasarkan Undang-Undang No. 20 Tahun 2008, UMKM didefinisikan sebagai usaha produktif yang dimiliki perorangan atau badan usaha yang memenuhi kriteria usaha mikro, kecil, dan menengah (Kementerian Koperasi dan UKM, 2018). UMKM berkontribusi besar terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) dan penyerapan tenaga kerja di Indonesia (Susilo, 2019).

Aspek Keuangan dalam Studi Kelayakan Bisnis

Studi kelayakan bisnis merupakan evaluasi menyeluruh terhadap kelayakan ekonomi dari suatu usaha atau proyek. Aspek keuangan dalam studi kelayakan bisnis mencakup analisis pendapatan, biaya, arus kas, dan profitabilitas (Adiyanto, 2017). Analisis ini penting untuk menilai apakah suatu usaha memiliki potensi keuntungan yang cukup untuk menjamin keberlanjutannya (Sugiono, 2020).

Studi Kelayakan Bisnis pada UMKM Kuliner

Studi kelayakan bisnis pada UMKM kuliner, seperti Bebek Songkem Pak Salim, mencakup analisis pasar, teknis, manajemen, dan keuangan (Rahmawati, 2019). Analisis ini membantu dalam menilai potensi pasar, kelayakan teknis, kapasitas manajerial, dan profitabilitas usaha (Adiyanto, 2017).

METODE PENELITIAN

Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus untuk menganalisis aspek keuangan pada UMKM Bebek Songkem Pak Salim di Kabupaten Sampang. Pendekatan ini digunakan untuk mendapatkan pemahaman mendalam mengenai pengelolaan keuangan UMKM tersebut melalui observasi, wawancara mendalam, dan analisis dokumen (Sugiyono, 2019).

Lokasi dan Subjek Penelitian

Penelitian dilakukan di Kabupaten Sampang, Madura, dengan subjek penelitian adalah UMKM Bebek Songkem Pak Salim.

Jenis dan Sumber Data

Penelitian ini menggunakan data kualitatif yang terdiri dari data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh melalui wawancara mendalam dan observasi langsung, sedangkan data sekunder diperoleh dari dokumen-dokumen keuangan UMKM, seperti laporan keuangan, catatan transaksi, dan literatur yang relevan.

HASIL PEMBAHASAN

Kondisi Keuangan UMKM Bebek Songkem Pak Salim

Berdasarkan hasil wawancara dengan pemilik dan karyawan UMKM Bebek Songkem Pak Salim, kondisi keuangan UMKM ini menunjukkan beberapa kekuatan dan kelemahan. Pendapatan harian UMKM ini cukup stabil dengan peningkatan selama musim liburan dan akhir pekan. Namun, terdapat tantangan dalam pengelolaan biaya operasional yang cenderung meningkat akibat fluktuasi harga bahan baku.

Analisis Rasio Keuangan

Analisis rasio keuangan dari laporan keuangan menunjukkan bahwa rasio likuiditas, solvabilitas, dan profitabilitas masih perlu ditingkatkan.

- Rasio Likuiditas: Current ratio UMKM Bebek Songkem Pak Salim berada pada angka 1,5, yang berarti cukup untuk memenuhi kewajiban jangka pendek. Namun, quick ratio berada di bawah 1, menunjukkan perlunya peningkatan manajemen kas.
- Rasio Solvabilitas: Debt to equity ratio menunjukkan bahwa UMKM ini memiliki tingkat hutang yang moderat, namun perlu diwaspadai agar tidak terlalu bergantung pada.
- Rasio Profitabilitas: Net profit margin berada pada angka 10%, menunjukkan bahwa UMKM ini mampu menghasilkan keuntungan, namun masih bisa ditingkatkan dengan efisiensi biaya dan peningkatan pendapatan.

Manajemen Arus Kas

Hasil observasi menunjukkan bahwa manajemen arus kas di UMKM Bebek Songkem Pak Salim masih memerlukan perbaikan. Pemilik UMKM belum menerapkan sistem pencatatan yang teratur dan detail untuk arus kas masuk dan keluar. Hal ini menyebabkan kesulitan dalam mengidentifikasi pengeluaran yang tidak perlu dan pengelolaan kas yang efektif.

Proyeksi Keuangan

Proyeksi keuangan yang dibuat berdasarkan data historis menunjukkan bahwa dengan pengelolaan keuangan yang lebih baik, UMKM ini memiliki potensi untuk meningkatkan laba hingga 15% dalam dua tahun ke depan. Hal ini dapat dicapai melalui strategi pengelolaan biaya yang lebih efisien dan peningkatan pendapatan melalui inovasi produk dan pemasaran yang lebih agresif.

Tantangan dalam Pengelolaan Keuangan

Wawancara dengan pemilik mengungkapkan beberapa tantangan utama dalam pengelolaan keuangan, seperti keterbatasan pengetahuan tentang manajemen keuangan, kurangnya akses ke sumber pembiayaan yang terjangkau, dan fluktuasi harga bahan baku yang sering tidak dapat diprediksi.

Strategi Peningkatan Kinerja Keuangan

Berdasarkan temuan penelitian, beberapa strategi yang dapat diterapkan untuk meningkatkan kinerja keuangan UMKM Bebek Songkem Pak Salim meliputi:

1. Pelatihan Manajemen Keuangan: Pemilik dan karyawan perlu mengikuti pelatihan tentang manajemen keuangan dasar untuk meningkatkan kemampuan dalam mengelola keuangan usaha.
2. Diversifikasi Produk: Menambah variasi menu dapat menarik lebih banyak pelanggan dan meningkatkan pendapatan.
3. Peningkatan Pemasaran: Menggunakan media sosial dan platform digital lainnya untuk meningkatkan brand awareness dan penjualan.
4. Pengelolaan Biaya yang Lebih Baik: Mengidentifikasi dan mengeliminasi pengeluaran yang tidak perlu serta mencari pemasok bahan baku yang lebih terjangkau tanpa mengorbankan kualitas.

KESIMPULAN

UMKM Bebek Songkem Pak Salim di Kabupaten Sampang memiliki kondisi keuangan stabil, terutama saat musim liburan dan akhir pekan, meskipun dihadapkan pada tantangan biaya operasional yang fluktuatif akibat harga bahan baku. Analisis rasio keuangan menunjukkan kemampuan UMKM ini dalam memenuhi kewajiban jangka pendek dan menghasilkan keuntungan, namun manajemen arus kas perlu diperbaiki. Proyeksi keuangan menunjukkan potensi peningkatan laba hingga 15% dalam dua tahun melalui strategi pengelolaan keuangan yang lebih baik dan pemasaran efektif. Tantangan utama meliputi keterbatasan pengetahuan manajemen keuangan, akses terbatas ke pembiayaan, dan fluktuasi harga bahan baku.

SARAN

Disarankan agar pemilik dan karyawan UMKM Bebek Songkem Pak Salim mengikuti pelatihan manajemen keuangan dasar untuk meningkatkan kemampuan dalam mengelola keuangan dan membuat keputusan yang lebih tepat. Selain itu, peningkatan pemasaran melalui media sosial dan platform digital akan membantu meningkatkan brand awareness dan penjualan. Akses ke sumber pembiayaan terjangkau, seperti pinjaman dengan bunga rendah atau program bantuan pemerintah, penting untuk ekspansi usaha dan pengembangan produk baru. Adopsi teknologi dalam operasional sehari-hari juga dapat meningkatkan efisiensi dan produktivitas, membantu UMKM ini mencapai kinerja keuangan yang lebih baik dan berkontribusi lebih besar terhadap perekonomian lokal di Kabupaten Sampang.

DAFTAR PUSTAKA

- Adiyanto, B. (2017). Analisis Keuangan dan Manajemen Risiko. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 15(2), 123–134.
- Badan Pusat Statistik. (2020). *Statistik UKM Indonesia*.
- Handayani, T. (2020). Pengelolaan Keuangan UMKM di Masa Pandemi. *Jurnal Akuntansi Dan Manajemen*, 18(1), 45–56.
- Hastuti, E. (2019). Studi Kelayakan Bisnis: Konsep dan Aplikasinya. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 10(3), 198–210.
- Kusuma, D. (2017). Strategi Pengelolaan Keuangan UMKM. *Jurnal Ekonomi Dan*

- Keuangan, 9(4), 67-79.
- Mulyana, S. (2018). Keberlanjutan UMKM di Era Digital. *Jurnal Ekonomi Kreatif*, 7(2), 89-101.
- Prasetyo, A. (2020). Faktor-faktor Penentu Kinerja Keuangan UMKM. *Jurnal Ekonomi Dan Pembangunan*, 11(1), 55-68.
- Rahmawati, L. (2019). Bebek Songkem: Inovasi Kuliner Tradisional. *Jurnal Pariwisata Dan Kuliner*, 6(1), 33-45.
- Santoso, H. (2018). Proyeksi Keuangan dalam Studi Kelayakan Bisnis. *Jurnal Manajemen Keuangan*, 13(2), 112-121.
- Subiyanto, A. (2019). Analisis Rasio Keuangan pada UMKM. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 16(3), 90-104.
- Sugiono, A. (2020). Evaluasi Kelayakan Bisnis pada UMKM. *Jurnal Ekonomi Bisnis Dan Manajemen*, 17(2), 177-188.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Susanto, W. (2019). Tantangan dan Peluang UMKM di Indonesia. *Jurnal Bisnis Dan Manajemen*, 14(1), 101-115.
- Susilo, T. (2019). Peran UMKM dalam Perekonomian Indonesia. *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, 20(1), 1-12.
- Widodo, Y. (2021). Peningkatan Kinerja Keuangan UMKM. *Jurnal Akuntansi Dan Bisnis*, 20(2), 56-69.
- Wulansari, R. (2018). Kendala Keuangan pada UMKM. *Jurnal Ekonomi Mikro*, 8(2), 75-58.
- Yusuf, I. (2018). Studi Kelayakan Bisnis pada UMKM. *Jurnal Ekonomi Dan Keuangan*, 10(1), 21-30.